

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sepeda motor menjadi kendaraan yang memiliki banyak peminat karena sifatnya yang efektif sehingga mudah untuk dibawa berkendara kemana saja. Dari segi harga pun sepeda motor menjadi pilihan yang ideal mengingat harganya lebih terjangkau jika dibandingkan dengan kendaraan bermotor lainnya seperti mobil. Sepeda motor memiliki berbagai jenis tipe dengan fungsinya masing-masing. Dikutip dari artikel BFI Finance, terdapat 11 jenis sepeda motor yang ada di Indonesia. Mulai dari sport bike, motocross, sampai scooter ada di Indonesia. Terlebih scooter yang acap kali ditemui di berbagai sudut Kota. Skuter menjadi jenis sepeda motor yang paling banyak digunakan di Asia. Bentuk bodinya yang mungil, dilengkapi dengan transmisi matic, menambah kesan praktis serta nyaman untuk digunakan berkendara sehari-hari. Merek skuter pun juga terbilang tidak sedikit. Mulai dari Yamaha, Honda, hingga Vespa yang menjadi salah satu dari sekian banyaknya merek skuter yang ada di Indonesia.¹

Berbicara tentang Vespa, Vespa merupakan merek sepeda motor yang berasal dari Italia yang didirikan oleh Perusahaan Induk Piaggio pada 23 April tahun 1946. Merek motor yang bentuknya menyerupai hewan lebah ini laris diedarkan di Indonesia oleh PT Dan Motor Indonesia. Semakin berkembangnya zaman, semakin vespa ikut dalam arus perkembangan juga. Seperti pada belakangan ini, vespa mengeluarkan unit terbarunya berupa vespa matic. Vespa matic sendiri dibandrol dengan kisaran harga sekitar 30 juta ke atas, yang mana harga tersebut sebanding dengan keunikan yang menjadi ciri khas vespa sendiri. Bodinya yang menarik dengan warna yang mencolok, menjadikan vespa matic digandrungi oleh kalangan kaum anak muda. Meskipun vespa matic laris di pasaran zaman sekarang, namun vespa klasik juga tidak kalah eksis di jalanan. Penyebutan “klasik” pada vespa sebenarnya hanya untuk membedakan jenis vespa manual dan matic saja. Seperti yang telah diketahui, vespa telah memproduksi skuter matic pada 1984 dengan vespa PK 50S sebagai model matic pertamanya. Padahal vespa klasik (transmisi manual) masih diproduksi sampai tahun 2000-an. Oleh sebab

¹ Isna Ayu Arista Sulistyastuti, *Strategi Komunikasi Persuasif Gojek Dalam Menarik Minat Pelanggan : Studi Kasus Gojek Di Wilayah Ponorogo*, (Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hal 4-5.

itu, penyebutan klasik ditujukan untuk vespa “lawas” yang jenisnya manual. Vespa klasik sendiri juga memiliki banyak sekali jenis, mulai dari PTS, Super, Sprint, PX, dan masih banyak lagi lainnya.

Vespa klasik juga memiliki kisaran harga yang berbeda-beda, tergantung tahun pembuatan dan yang pasti juga tergantung dengan jenis vespanya. Pada saat ini, banyak beberapa kalangan yang menjadikan vespa sebagai alternatif untuk berinvestasi santai. Karena harganya yang semakin tahun semakin meningkat secara perlahan, menjadi alasan utama kolektor vespa untuk terus mengoleksi vespa-vespa klasik tersebut.² Pada masyarakat awam, vespa klasik dikenal sebagai motor tua yang gampang mogok di jalan. Meskipun dikenal sebagai motor yang kumuh dan dekil, vespa tetap memiliki tempat tersendiri bagi para penggemar sejatinya. Terlepas dari persepsi pro dan kontra masyarakat terhadap vespa, penunggang vespa klasik pun tidak kalah unik dengan kendaraan yang dinaikinya. Keunikan penunggang vespa dapat terlihat atau dapat dijumpai ketika di jalanan bertemu dengan sesama penunggang vespa lainnya. Para pecinta vespa ini akan saling menegur sapa ketika berpapasan di jalan, meskipun sebelumnya mereka tidak saling menganal. Mereka akan sama-sama melontarkan klakson dengan diiringi anggukan ramah. Tidak berhenti disitu saja, hampir semua pengendara vespa klasik menyempatkan waktunya untuk saling membantu jika mendapati pengendara vespa klasik lainnya sedang mengalami kemogokan di tepi jalan. Meskipun tidak semua penunggang vespa memiliki penampilan yang nyaman untuk dipandang, akan tetapi budaya untuk saling tolong menolong ini sudah melekat pada pengendara vespa khususnya vespa klasik. Sikap solidaritas yang dimiliki oleh penunggang vespa ini didasari oleh slogan utama mereka yakni “Satu Vespa Sejuta Saudara”, yang mana slogan tersebut memiliki makna ideasional dan makna tingkah laku. Makna ideasional melekat pada kata “satu vespa”, sementara makna tingkah laku terdapat pada kata “sejuta saudara”. Jadi dapat disimpulkan bahwa slogan tersebut memiliki arti atau makna yaitu dengan satu buah vespa, akan memiliki sejuta saudara.³ Berawal dari bertegur sapa di jalan, kemudian berlanjut untuk sekedar bertukar informasi, terbentuklah komunitas-komunitas yang di dalamnya merangkul para pecinta vespa untuk bergabung menjadi satu kesatuan. Dalam komunitas-komunitas

² Bilal Abiyhasa, *Perancangan Buku Ilustrasi Vespa Nusantara* (Skripsi Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017), hal 2-3.

³ Akhmad Basuni dan Tini Rohaetin, "Makna Slogan Satu Vespa Sejuta Saudara Pada Komunitas Vespa Subang : Analisis Semiotika Slogan Satu Vespa Sejuta Saudara", dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2 No. 2, 2018, hal 1-11.

vespa tersebut tidak hanya terdiri dari golongan tua atau muda saja, namun berbagai kalangan dapat tergabung dalam komunitas tersebut tanpa melihat status sosial mereka sebelumnya. Karena memang komunitas vespa bukanlah komunitas yang memonopoli sebuah kaum. Adapun makna dari komunitas sendiri adalah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan yang umumnya memiliki ketertarikan yang sama, mereka membangun koneksitas dengan manusia lainnya dalam pencarian kebutuhan tersebut walaupun mereka berbeda lingkungan dan tidak saling mengenal.⁴

Di Kota Kediri, terdapat banyak sekali komunitas-komunitas motor yang sampai saat ini masih aktif. Komunitas-komunitas tersebut bergerak di berbagai bidang, salah satunya di bidang sosial. Sampai saat ini, gerakan di bidang sosial cukup banyak dilakukan oleh komunitas untuk menarik simpati masyarakat serta membawa manfaat untuk masyarakat juga tentunya. Komunitas-komunitas motor yang ada di Kota Kediri datang dari berbagai kumpulan orang-orang yang memiliki kesamaan hobi terhadap suatu merek tertentu. Seperti halnya komunitas motor gede, komunitas motor honda win, komunitas motor astrea, komunitas motor vespa, dan masih banyak lagi lainnya.

Komunitas motor vespa yang ada di Kota Kediri pun tidak hanya terdiri dari satu komunitas saja, terdapat banyak sekali komunitas vespa yang masih eksis sampai saat ini. Seperti komunitas vespa bernama “Rosok Skuter Jahanam” yang mengusung tema *punk* peduli lingkungan dengan fokus utamanya mengumpulkan sampah botol yang terlihat di jalanan. Ada juga komunitas bernama “Dirty Ride” yang mengusung tema *vintage* dengan fokus utamanya adalah bersilaturahmi dengan mengenakan gaya pakaian era tahun 80-90an. Dan ada juga komunitas bernama “Ride and Share” yang juga tidak kalah eksis di Kota Kediri.

Komunitas Ride and Share ini dapat dikatakan berbeda dari komunitas-komunitas sebelumnya karena tema yang diusung atau fokus utama komunitas ini adalah bagaimana menjadi sederhana akan tetapi mampu bermanfaat untuk orang lain. Jika pada komunitas-komunitas lain mengunggulkan aksinya dengan ditambahi atribut pakaian yang menarik, pada komunitas Ride and Share tidak mewajibkan pakaian khusus untuk menjalankan aksi mereka, akan tetapi komunitas ini lebih membebaskan anggotanya untuk berekspresi, baik berpakaian sederhana maupun tidak itu semua kembali ke selera masing-masing. Pada komunitas ini, rata-rata anggotanya

⁴ Yanuar Herlambang, "Participatory Culture Dalam Komunitas Online Sebagai Reperesentasi Kebutuhan Manusia", dalam *Jurnal Tematik*, Vol. 2 No. 1, 2014, hal 26–34.

menggunakan pakaian sederhana dan apa adanya, akan tetapi tidak mengurangi aksi mereka untuk melakukan gerakan bakti atau peduli sosial.

Adapun gerakan utama yang dilakukan oleh komunitas ini adalah gerakan peduli sosial dimana komunitas yang beranggotakan kurang lebih 200 orang ini mampu membawa manfaat untuk orang sekitarnya dengan cara berbagi. Pada komunitas ini, mereka mengusung tema bervespa dan berbagi. Tujuan utama dari komunitas vespa ini bukanlah bervespa ria saja, tetapi juga membagikan beberapa kotak nasi untuk mereka yang membutuhkan. Mereka akan mengelilingi Kota Kediri dengan menunggangi vespa mereka sembari membawa kantong plastik besar berisi makanan yang dibagikan. Target utama mereka adalah orang-orang yang sedang mencari nafkah di jalan, baik penarik becak, pemulung, dan lain sebagainya.

Orang-orang yang tergabung dalam komunitas ini rata-rata menunggangi vespa klasik dengan kisaran harga sekitar 20 juta rupiah sampai 40 jutaan. Vespa klasik yang dapat dikatakan mahal ini tidak serta merta membuat penunggangnya berpenampilan mewah. Rata-rata dari mereka berpenampilan sederhana dan terkesan biasa saja, mereka tetap tidak sukar untuk turut serta menyisihkan sebagian dari rezeki yang mereka miliki untuk dibagikan ke orang lain. Menurut salah satu sumber dengan inisial DR dalam pembukaan kegiatan Ride and Share kala itu, beliau menyatakan bahwa “disini kita semua sama, tidak ada yang lebih tidak ada yang kurang, bagaimanapun keadaan kita saat ini, mari sama-sama kita berusaha untuk bermanfaat bagi orang lain”. Dari kalimat yang dilontarkan oleh pendiri komunitas tersebut dapat dimaknai bahwa status sosial bukanlah menjadi kendala utama dalam memaknai kehidupan agar bermanfaat untuk orang lain.

Adapun sedikit pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Frankl yang dikutip oleh Putri menyatakan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk memiliki makna dalam kondisi apapun sekalipun kondisi yang paling menyedihkan maka nilai-nilai yang dianut oleh individu kembali pada individu masing-masing. Upaya manusia untuk mencari kebermanaan hidup bisa menimbulkan ketegangan batin. Sehingga akan muncul kefrustasian atau terganggunya keinginan manusia untuk mencari makna hidup.⁵ Kebermanaan hidup merupakan konstruk yang komperhensif yang

⁵ Yolanda Sonia Cindy Putri, "Kebermanaan Hidup Dan Orientasi Masa Depan Pada Wanita Dewasa Awal Yang Pernah Mengalami Kehamilan Pranikah", dalam *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 8 No. 3, 2020, hal 329–411.

dikonseptualisasikan dalam beberapa cara.⁶ Buchori & Budiharga sebagaimana dikutip oleh Sunandar menyatakan bahwa kebermaknaan hidup bermanfaat bagi individu sebagai pedoman memiliki tindakan dalam menjalani kehidupan pribadi mereka sehari-hari. Keinginan untuk hidup bermakna merupakan motivasi utama bagi manusia. Kehendak inilah yang mendorong manusia untuk melakukan berbagai usaha agar kehidupan yang dirasakannya berarti. Pada sisi lainnya, individu yang belum bisa memaknai hidup atau belum menemukan kebermaknaan hidupnya, maka terdapat kemungkinan individu tersebut akan mengalami frustrasi. Terdapat kemungkinan bahwa frustrasi yang muncul dikarenakan hasrat untuk memiliki hidup secara bermakna belum terpenuhi, pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan teknik menemukan makna hidup belum ditemukan. Ketidak berhasilan dalam menemukan makna hidup inilah yang biasanya menimbulkan frustrasi.⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya makna hidup merupakan suatu hal yang bersifat unik dalam diri manusia yang dianggap penting dan bernilai pada diri manusia yang layak dijadikan sebagai tujuan hidup yang dapat ditemukan dalam kehidupan itu sendiri baik keadaan yang menyenangkan atau dalam keadaan penderitaan. Sehingga dalam makna hidup tersebut akan memunculkan sebuah motivasi yang akan menuntun manusia melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan berguna dalam kehidupannya guna mencapai tujuan hidupnya.⁸

Penelitian tentang kebermaknaan hidup pada komunitas vespa sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulunya, yakni Candrarini dan Anna Amalia pada 2014, dengan hasil penelitian bahwa kebermaknaan hidup pada komunitas vespa cukup tinggi yakni mencapai 57%. Pada penelitian yang diambil dengan menggunakan desain kuantitatif deskriptif dan dengan teknik purposive sampling tersebut, dilakukan kepada subjek sebanyak 100 orang yang tergabung dalam komunitas vespa di Kota Tulungagung. Adapun analisis lanjutan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup pada komunitas vespa klasik lebih tinggi daripada komunitas vespa gembel. Adapun dalam penelitian yang akan dilakukan mendatang, peneliti akan

⁶ Veny Hidayat, "Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa Semester Akhir", dalam *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 6 No. 2, 2019, hal 141–525.

⁷ Riyan Sunandar, *Konsep Kebermaknaan Hidup (Meaning of Life) Pengamal Thoriqoh: Studi Kasus Pada Pengamal Thoriqoh Di Pondok Pesantren Sabilurrosyad, Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang* (Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016) hal 2-12.

⁸ Ari Iswahyudi, *Kebermaknaan Hidup (Meaning of Life) Kyai NU: Studi Kasus Pada Kyai Chamzawi Rois Syuriah PCNU Kota Malang* (Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017) hal 9-11.

menggunakan desain yang berbeda yakni dengan desain kualitatif dimana peneliti akan melakukan penelitian kepada 10 orang yang tergabung dalam komunitas vespa dengan memanfaatkan teknik wawancara serta observasi yang lebih mendalam. Berdasarkan hasil wawancara sementara dengan DR yang berusia genap 23 Tahun itu, DR mengungkapkan bahwa dirinya membentuk komunitas Ride and Share agar para pengendara vespa dapat lebih memaknai kehidupan dengan cara yang positif. DR mengajak teman-temannya untuk tergabung dalam komunitas tersebut dengan dua tujuan sekaligus, yakni membangun silaturahmi antar sesama pengguna vespa dan juga dengan tujuan untuk menebarkan kebaikan agar senantiasa bermanfaat untuk orang lain.

Meskipun penelitian tentang kebermaknaan hidup sudah cukup banyak dilakukan, namun belum banyak yang mengungkap bagaimana pengendara vespa klasik memaknai kehidupan mereka. Meski dengan keadaan yang terbilang cukup sederhana, namun mereka yang tergabung dalam komunitas Ride and Share Kota Kediri ini mau ikut serta menyisihkan sedikit rezeki yang mereka miliki untuk dibagikan kepada mereka yang lebih membutuhkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Potret Kebermaknaan Hidup Pengendara Vespa Klasik Yang Tergabung Dalam Komunitas Ride and Share Kota Kediri”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kebermaknaan hidup para pengendara vespa klasik yang tergabung dalam komunitas Ride and Share Kota Kediri?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya kebermaknaan hidup para pengendara vespa klasik yang tergabung dalam komunitas Ride and Share Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kebermaknaan hidup para pengendara vespa klasik yang tergabung dalam komunitas Ride and Share Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi tercapainya kebermaknaan hidup para pengendara vespa yang tergabung dalam komunitas Ride and Share Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada disiplin ilmu Psikologi Sosial yang mencakup kajian teori tentang kebermaknaan hidup.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan terkait variable yang digunakan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan membawa manfaat baik bagi peneliti, instansi dan juga peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan manfaat antara lain :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang kebermaknaan hidup yang dialami oleh para pengendara vespa yang tergabung dalam sebuah komunitas.
- b. Bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan referensi dan juga untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi

E. Definisi Konsep

Konsep menggambarkan tingkat abstraksi yang secara kongkrit memiliki acuan yang bersifat objektif. Konsep yang dibuat dan dihasilkan secara sadar oleh peneliti untuk kepentingan ilmiah yang khas dan tertentu disebut konstruk.⁹ Dan untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah atau variable yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1. Kebermaknaan hidup adalah sebuah nilai yang memunculkan motivasi yang kuat dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang berguna, sedangkan hidup yang berguna adalah hidup yang terus menerus memberi makna pada diri sendiri maupun orang lain. Makna hidup dalam teori Frankl merupakan sesuatu yang oleh seseorang dirasakan penting, berharga dan diyakini sebagai sesuatu yang benar serta dapat menjadi tujuan hidupnya. Makna hidup dapat berupa cita-cita

⁹ Isti Pujihastuti, "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian", dalam *CEFARS : Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, Vol. 2. No. 1, 2010, hal 43–56.

untuk kelak menjadi orang yang sukses dan adanya keinginan untuk membuat seseorang dapat bertahan hidup.¹⁰

2. Komunitas merupakan sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, dan pada umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari Bahasa Latin *communitas* yang berarti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak".¹¹

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu hal yang krusial dan sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Fungsi dari penelitian terdahulu sendiri adalah untuk membandingkan antara penelitian yang telah ada sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan berikutnya. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Candrarini dan Anna Amalia dalam Tesis dengan judul "Kebermaknaan Hidup Pada Komunitas Vespa". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebermaknaan hidup pada komunitas vespa. Metode yang digunakan adalah jenis metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan skala kebermaknaan hidup. Jumlah subjek sebanyak 100 orang yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dari beberapa komunitas vespa di daerah Tulungagung. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup pada komunitas vespa cukup tinggi (57%). Analisis lanjutan menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup pada komunitas vespa klasik juga lebih tinggi daripada komunitas vespa gembel.¹² Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variable dan subjek yang hampir sama, dengan variable kebermaknaan hidup dan dengan subjek penelitian orang-orang yang terlibat dalam komunitas vespa. Dan adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada teknik yang

¹⁰ Sunandar, *Konsep Kebermaknaan Hidup*, hal 9.

¹¹ Rizky Ramanda Gustam, "Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop Di Kalangan Komunitas Samarinda Dan Balikpapan", dalam *EJournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 2, 2015, hal 224-425.

¹² Anna Amalia Candrarini, *Kebermaknaan Hidup Pada Komunitas Vespa*, (Skripsi Program Studi University of Muhammadiyah Malang, 2014) hal 125.

digunakan. Jika penelitian sebelumnya menggunakan teknik kuantitatif, maka pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik kualitatif.

2. Skripsi dengan judul “Konsep Kebermaknaan Hidup (Meaning Of Life) Pengamal Thoriqoh (Studi Kasus Pada Pengamal Thoriqoh Di Pondok Pesantren Sabilurrosyad, Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang)” yang diteliti oleh Riyan Sunandar pada tahun 2016 silam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi kebermaknaan hidup pengamal Thoriqoh dengan disertai bagaimana proses pemetaannya, faktor yang mempengaruhinya, serta sampai dengan bentuk strategi yang dilakukannya. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah salah satu ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Sabilurrosyad, Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman Pengamal Thoriqoh terkait kebermaknaan hidup muncul disebabkan karena tujuan-tujuan dalam hidup telah terpenuhi.¹³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variable yang sama, yakni tentang kebermaknaan hidup. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek yang digunakan dalam penelitian.
3. Skripsi dengan judul “Kebermaknaan Hidup (Meaning of Life) Kyai NU (Studi Kasus Pada Kyai Chamzawi Rois Syuriah PCNU Kota Malang)” yang diteliti oleh Ari Iswahyudi pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyebab makna hidup yang dimaknai oleh Kyai NU serta faktor-faktornya. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini memiliki hasil penelitian yakni makna hidup yang dialami oleh kyai NU adalah hanya untuk mencari Ridha Allah, makna hidup Kyai NU disebabkan untuk mendapatkan kehidupan yang baik di akhirat.¹⁴
4. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variable yang sama yakni variable tentang kebermaknaan hidup. Dan adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pemilihan subjek penelitian yang berbeda.
5. E-Journal oleh Yolanda Sonia Cindy Putri, dengan judul “Kebermaknaan Hidup dan Orientasi Masa Depan Pada Wanita Dewasa Awal yang Pernah Mengalami

¹³ Sunandar, *Konsep Kebermaknaan Hidup*, hal 223.

¹⁴ Ari Iswahyudi, *Kebermaknaan Hidup*, hal 190.

Kehamilan Pranikah”. Tujuan dari penelitian yang dilakukannya adalah untuk mengetahui kebermaknaan hidup dan orientasi masa depan wanita dewasa awal yang pernah mengalami kehamilan pranikah. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kebermaknaan hidup yang dialami subjek terdiri dari aspek kerohanian, kebebasan, tanggung jawab, self-transcendence, dan keterbukaan diri. Serta dipengaruhi oleh faktor internal meliputi pola berpikir, konsep diri, kepercayaan, ibadah, kepribadian dan faktor eksternal meliputi pekerjaan, pengalaman, lingkungan sosial masyarakat, hubungan dalam keluarga. Semua subjek memiliki gambaran orientasi masa depan yang berbeda-beda. Aspek orientasi masa depan yang dialami subjek terdiri dari motivasi, perencanaan dan evaluasi. Serta dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.¹⁵

6. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variable yang sama, yakni tentang kebermaknaan hidup. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pemilihan subjek penelitian yang tidak sama.
7. E-Journal oleh Veny Hidayat, dengan judul “Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa Semester Akhir”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk eksploratif yaitu untuk menggali secara luas sebab atau hal yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan metode & pendekatan kualitatif dengan angket terbuka sebagai metode pengumpulan datanya. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini adalah kebermaknaan hidup mahasiswa akhir bersumber dari agama sebagai faktor memaknai keagungan Tuhan dan kebersyukuran, interaksi sosial di keluarga maupun dengan lingkungan yang dirasakan ketika membantu orang lain dan membanggakan keluarga. Kebermaknaan hidup yang dirasakan oleh mahasiswa semester akhir juga adanya tantangan dan momen baru yang berpengaruh secara emosi termasuk perasaan cinta.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variable yang sama yakni kebermaknaan hidup. Adapun perbedaan

¹⁵ Yolanda Sonia Cindy Putri, "Kebermaknaan Hidup Dan Orientasi Masa Depan Pada Wanita Dewasa Awal Yang Pernah Mengalami Kehamilan Pranikah", dalam *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 8 No. 3, 2020, hal 329–41.

¹⁶ Veny Hidayat, "Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa Semester Akhir", dalam *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 6. No. 2, 2019, hal 141–52.

penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pemilihan subjek penelitian yang tidak sama.